



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Teknik
Pendidikan Tata Busana

E-LKPD TEKNIK DASAR MENJAHIT

Materi : Membuat Macam-Macam Kerutan



Disusun Oleh:

Fina C. Sadiya - 011

Puput Putriani - 024

Tyas A. Dianova - 028

Untuk
SMK
Kelas
X

Mata Pelajaran
Materi Peajaran
Kelas

: Dasar Teknik Menjahit
: Membuat macam-macam Kerutan
: X (Sepuluh)

A. Petunjuk Belajar

- Menuliskan identitas diri pada kolom yang telah disediakan.
- Jawaban dapat diisikan pada tempat yang telah disediakan.
- Dikerjakan secara Individu
- Ikuti langkah-langkah dalam proses pembuatan kerutan dengan seksama hingga tahap akhir
- Silakan mengakses berbagai sumber belajar untuk membantu menyelesaikan pekerjaan
- Silakan bertanya pada guru apabila terdapat hal yang kurang jelas

B. Kopetensi Inti

- KI3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan keagamaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata
- KI4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kopetensi Dasar

- 3.11 Mendiskripsikan pengertian dan jenis kerutan
- 4.11 Membuat macam-macam kerutan

C. Indikator Pencapaian

- 3.11.1. Menjelaskan pengertian kerutan
- 3.11.2. Menjelaskan jenis kerutan
- 4.11.1. Membuat Kerutan Dengan Attachment

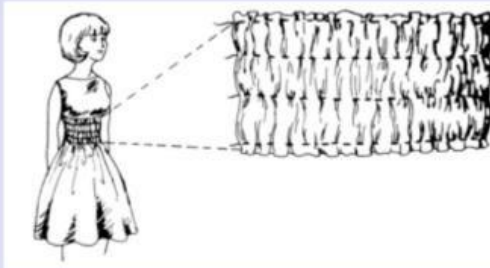
D. Tujuan

Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, diharapkan peserta didik dapat :

- Menjelaskan Pengertian dan Jenis Kerutan
- Membuat macam-macam kerutan

E. Topik

Apa itu Jahitan Kerut?



Jahitan kerut adalah teknik dalam menjahit yang digunakan untuk menciptakan lipatan-lipatan kecil pada kain sehingga menghasilkan efek berkerut. Teknik ini digunakan dalam untuk menambahkan detail dekoratif, memberikan volume, dan sering diterapkan pada berbagai bagian pakaian seperti pinggang, rok, lengan, dan leher.

Identitas Siswa

Nama

.....

Kelas - No. Absen

.....

Soal Pilihan Ganda

1. Apa yang dimaksud dengan jahitan kerut?

a. Teknik jahit menghasilkan efek kerut pada kain.

b. Teknik menjahit yang menghasilkan pola zig-zag.

c. Teknik jahit yang digunakan untuk menyatukan dua kain.

d. Teknik jahit menghasilkan kain menjadi lebih panjang.

2. Apa fungsi utama dari jahitan kerut?

a. Untuk memperpendek kain

b. Untuk menambahkan volume

c. Untuk memperkuat jahitan

d. Untuk menjahit kain tebal

3. Metode apa saja yang dapat digunakan untuk membuat kerutan?

a. Manual dan attachment

b. Manual dan Mesin Obras

c. Mesin Obras dan Sulam

d. Mesin Bordir dan Sulam

4. Apa yang harus dilakukan setelah menarik benang pada kerutan manual untuk memastikan kerutan tetap rapi?

a. Memotong Benang

b. Menjahit pada bagian atas

c. Menyetrika kain

d. Menambahkan hiasan bordir

5. Apa yang dimaksud dengan attachment pada mesin jahit?

a. Alat tambahan membuat kerut

b. Benang khusus untuk jahit

c. Kain tambahan

d. Teknik menjahit manual

6. Kapan sebaiknya kita menggunakan teknik jahitan kerut pada pakaian?

a. Digunakan pada semua jenis pakaian

b. Diguakan pada jenis pakaian formal

c. Digunakan pada pakaian anak-anak atau pakaian santai

d. Digunakan pada Jenis pakaian olahraga

7. Alat apa yang digunakan untuk membuat jahitan kerut?

a. Gunting kain

b. Mesin jahit

c. Penggaris

d. Kertas pola

8. dalam membuat kerut mengapa perlu menarik benang setelah dijahit lurus?

a. Untuk menguatkan jahitan

b. Untuk menambah hiasan

c. Untuk membentuk kerut

d. Untuk memperbaiki kain

9. Bagaimana cara memastikan benang tidak putus ketika menarik benang untuk membuat kerut?

a. Memakai benang tebal

b. Menarik dengan perlahan

c. Menarik dengan cepat

d. Menggunakan benang biru

10. Apa keuntungan dari jahitan kerut manual dibandingkan dengan mesin?

a. Lebih cepat selesai

b. Lebih mudah diperbaiki

c. Melestarikan teknik tradisional

d. Lebih kuat

11. Apa yang perlu dilakukan jika kerut terlalu rapat dan tidak rata?

a. Mulai ulang dari awal

b. Menarik benang lebih kencang

c. Menjahit ulang diatas kerutan

d. Menggunakan lem kain

12. Bagaimana cara menyembunyikan ujung benang setelah membuat jahitan kerut?

a. Menggunakan lem kain

b. Membakarnya

c. Mengikat dan menjahitnya

d. memotong dan membiarkan

13. Apa yang perlu dilakukan jika kerut tidak cukup terlihat?

a. Menambah panjang kain

b. Menarik benang lebih kencang

c. Jaarak jahit diubah jadi dekat

d. Menambah kain lain

14. Bagaimana cara mengatasi kain yang terlalu tebal untuk dibuat kerut?

a. menggunakan benang yang lebih kecil

b. menggunakan jarum yang lebih kecil

c. mengurangi jumlah lipatan kerut

d. Menggunakan mesin jahit dengan tekanan kaki lebih kuat

15. Fungsi menggunakan benang elastis dalam membuat jahitan kerut adalah...

a. Agar jahitan lebih kuat

b. Agar jahitan tidak terlihat

c. Agar kerutan dapat melar

d. Agar hasil jahitan lebih rapi

16. Apa yang dilakukan setelah menjahit kerut dengan benang elastis?

a. Menarik benang elastis

b. Memotong benang elastis

c. Menyetrika jahitan

d. Menambah lapisan kain

17. Mengapa perlu menggunakan kain penstabil (stabilizer) saat membuat kerut pada kain tipis?

a. Untuk membuat kain tebal

b. Untuk mencegah kain melar

c. Untuk menambah warna kain

d. Untuk menopang kerut

18. Bagaimana cara membuat kerut pada kain dengan pola teratur?

a. Jarum dan benang yg kecil

b. Membuat tanda di kain

c. Menarik benang lebih kuat

d. Menggunakan kain tebal

19. Apa keuntungan utama menggunakan sepatu mesin jahit khusus kerut?

a. Menghemat benang

b. Mempercepat proses kerutan

c. Membuat kerut lebih kencang

d. Mengurangi kebutuhan jarum

20. Mengapa penting untuk menjahit pangunci (backstitch) pada akhir membuat jahitan kerut?

a. Menghemat benang

b. Agar kerutan tidak lepas

c. Untuk menambah dekorasi

d. Mengurangi ketebalan kain

Esai

1. Deskripsikan langkah-langkah membuat kerutan manual pada lembar kain

2. Jelaskan perbedaan antara membuat kerutan menggunakan metode manual dan menggunakan attachment pada mesin jahit!

3. Mengapa penting untuk mendistribusikan kerutan secara merata pada pakaian? Jelaskan dampak jika kerutan tidak merata!

4. Bagaimana penggunaan kerutan dapat meningkatkan estetika suatu pakaian? Berikan contoh penggunaannya pada berbagai jenis pakaian!

5. Jelaskan fungsi dan cara penggunaan attachment khusus untuk membuat kerutan pada mesin jahit!

Praktik

Praktikkan cara membuat kerutan manual pada selembar kain sepanjang 30 cm. Jelaskan setiap langkah yang Anda lakukan dan dokumentasikan hasilnya dengan foto.

Instruksi

Siapkan kain, jarum, benang, dan mesin jahit (jika diperlukan). Buatlah kerutan manual sesuai langkah-langkah yang telah dipelajari.

Dokumentasikan setiap langkah dan hasil akhirnya dalam bentuk laporan singkat beserta foto.

Pengumpulan

Gunakan mesin jahit dengan attachment untuk membuat kerutan pada kain sepanjang 30 cm. Bandingkan hasilnya dengan kerutan manual yang telah Anda buat sebelumnya.

Instruksi

Pasang attachment pada mesin jahit dan buatlah kerutan pada kain.

Bandungkan hasil kerutan ini dengan kerutan manual dari tugas sebelumnya dan buat laporan perbandingan lengkap dengan foto.

Pengumpulan

Lembar Penilaian Praktik Pembuatan Kerut Manual

Kompetensi praktik membuat jahitan kerut

Nama Peserta Didik :

Nomor :

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				Bobot	Jumlah
		4	3	2	1		
A	PERSIAPAN						
1	Kelengkapan Alat						
2	Kelengkapan Bahan						
3	Kelengkapan Perlengkapan Keselamatan Kerja						
Jumlah		10%					
B	PROSES						
1	Pemakaian Alat dan Bahan						
2	Kecepatan Kerja						
3	Kebersihan Tempat Kerja						
Jumlah		30%					
C	HASIL						
1	Ketepatan/Kesesuaian Pembuatan Kerut dengan produk						
2	Kerapihan Pembuatan Kerut						
	a. Bentuk Kerut						
	b. Pressing						
	c. Kualitas Setikan						
	d. Kebersihan Hasil						
Jumlah		60%					
Jumlah		100%					

Lembar Penilaian Praktik Pembuatan Kerut dengan Attachment

Kompetensi praktik membuat jahitan kerut

Nama Peserta Didik :

Nomor :

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				Bobot	Jumlah
		4	3	2	1		
A	PERSIAPAN						
1	Kelengkapan Alat						
2	Kelengkapan Bahan						
3	Kelengkapan Perlengkapan Keselamatan Kerja						
Jumlah		10%					
B	PROSES						
1	Pemakaian Alat dan Bahan						
2	Kecepatan Kerja						
3	Kebersihan Tempat Kerja						
Jumlah		30%					
C	HASIL						
1	Ketepatan/Kesesuaian Pembuatan Kerut dengan produk						
2	Kerapihan Pembuatan Kerut						
	a. Bentuk Kerut						
	b. Pressing						
	c. Kualitas Setikan						
	d. Kebersihan Hasil						
Jumlah		60%					
Jumlah		100%					

CARA MENSKOR :

- Tiap butir diskor sesuai dengan bobot, contoh
A.1.a. Menyiapkan alat jahit = $\frac{3}{4} \times 5 = 3.75$
- Skor butir tiap sub bagian ditotal
- Skor tiap sub bagian sitoral, akan diperoleh skor total

Keterangan skala penilaian:

Skala 4 : sangat baik (memperoleh nilai ≥ 86)

Skala 3 : baik (memperoleh nilai $70 \leq \text{skor} < 86$)

Skala 2 : cukup (memperoleh nilai $56 \leq \text{skor} < 70$)

Skala 1 : kurang baik (memperoleh nilai < 56)

Batas kompeten dalam uji kompetensi apabila peserta didik memperoleh nilai ≥ 70